

## Executive Summary

**Valdo Rauf Parameshwara** 2019. Skripsi “*Bankonka* (晩婚化) dalam Perspektif Masyarakat Jepang”. Program Studi Sastra Jepang, Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : 1. Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum  
2. Dra. Irma, M.Hum

Dewasa ini banyak dari masyarakat Jepang yang cenderung untuk menunda pernikahan dengan berbagai alasan. Fenomena penundaan pernikahan ini disebut dengan *Bankonka*. Penundaan pernikahan ini merupakan akibat dari terjadinya perubahan sosial dalam lingkungan masyarakat Jepang. Perubahan sosial tidak selalu bersifat kemajuan, melainkan ada yang bersifat kemunduran. Maka, dengan itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena dan faktor-faktor penyebab *Bankonka* yang terjadi dalam masyarakat Jepang.

Perubahan yang menyangkut kehidupan manusia disebut perubahan sosial yang dapat menyangkut mengenai nilai-nilai sosial, pola-pola dan perilaku, serta interaksi sosial dan sebagainya. Perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola-pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat (Soekanto, 2006:304).

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan dilakukan secara deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah *Bankonka*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *library reseach* (teknik kepustakaan) dan kuesioner yang dilakukan dengan cara: (a) mengklasifikasikan data sesuai dengan penelitian, (b) menganalisis data yang sudah dikelompokkan secara deskriptif, (c) menyimpulkan data yang telah dianalisis.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, ditemukan bahwa pada awalnya pernikahan merupakan hal yang sakral bagi masyarakat Jepang. Namun seiring perubahan zaman, banyak dari masyarakat Jepang yang menganggap pernikahan hanya membuat diri mereka terikat sehingga membatasi kebebasan mereka dalam melakukan banyak hal. Penyebab terjadinya *Bankonka* adalah perubahan pandangan masyarakat Jepang terhadap pernikahan. Hal ini menyebabkan kecenderungan dalam masyarakat Jepang untuk menunda pernikahan. Dalam penelitian, ditemukan empat faktor terjadinya *Bankonka*, yaitu: (1) faktor kekhawatiran, (2) Faktor ekonomi, (3) Faktor gaya hidup, (4) faktor lainnya. Faktor terbesar yang menjadi penyebab terjadinya *Bankonka* adalah kebebasan gaya hidup pada masyarakat Jepang.

**Kata Kunci : Pernikahan, *Bankonka*, Masyarakat Jepang**